

Promosi Kesehatan Upaya Pencegahan COVID 19 Bekerja Sama Dengan Relawan Mahasiswa dan Desa Dilem

Yahmi Ira Setyaningrum¹, Alifia Candra Puriastuti²

¹STIKes Widya Cipta Husada; Jl. Jend. Sudirman (Sidotopo) No. 11 Kepanjen, Malang

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2

Bulan 2012- 08-20

DOI: xxxxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 08-04-2021

Revised: 12-07-2021

Accepted: 20-08-2021

Published: 20-08-2021

Kata Kunci:

COVID, , kesehatan, pandemi, promosi.

Keywords:

COVID, health. Pandemic, promotion

Korespondensi:

(Yahmi Ira Setyaningrum)

(yahmiirasetyaningrum@gmail.com)

Abstrak

COVID 19 telah menyebar hampir ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penularan yang sangat cepat menjadikan penyakit ini menjadi suatu pandemi. STIKes WCH turut berkontribusi dalam penanganan bencana pandemi ini melalui kegiatan promotif dan preventif dalam pencegahan COVID 19 di desa Dilem, Kepanjen, Malang. Tujuan kegiatan ini untuk meminimalkan angka kejadian terinfeksi virus melalui usaha promosi kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan melalui bekerja sama antara LPPM STIKes WCH, relawan COVID, dan kepala desa Dilem. Kegiatan antara lain pendataan warga yang berasal dari luar kota, penyemprotan desinfektan, promosi kesehatan untuk pencegahan COVID dengan gerakan 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat kooperatif dalam kegiatan pendataan. Kegiatan penyemprotan juga dilaksanakan tanpa kendala. Kegiatan promosi kesehatan selain meningkatkan pengetahuan masyarakat juga adanya partisipasi aktif dari masyarakat untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka melakukan pencegahan terhadap penularan virus. Kesimpulan dalam kegiatan ini telah dilaksanakan upaya untuk menekan penularan infeksi secara persuasif. Saran untuk kegiatan selanjutnya agar ditambah lagi materi promosi kesehatan tentang asupan zat gizi yang meningkatkan sistem imun.

Abstract

The COVID 19 was spread in the world, also in Indonesian. The spread so fast became pandemic. STIKes WCH contribute to handle the pandemic disaster by promote and preventive action to minimized illness in Dilem village. The objective of the community service is minimized infect virus by health promote. Method education health with coordinated between LPPM STIKes WCH, voluntary COVID, head village Dilem. The activity was database people transmission from out city, disinfection spray, health promote to prevent COVID 19 by 3M activity. 3 M are using mask, wash hand, keep social distance. The result show community cooperative in this activity. The spray disinfection activity was doing without any problem. Health promote was increase knowledge community and active participate to provide facility to prevent contagious disease. The conclusion from the community service activity to decrease spreads infection by persuade people. The hope from next activity health promote add topic about nutrition to increase immune.



1. PENDAHULUAN

COVID 19 pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China yang menyebar sangat cepat sehingga hampir 190 negara terserang (Alabsi, 2020). WHO menetapkan COVID 19 sebagai pandemi, masalah global dan kekhawatiran di banyak negara, termasuk di Indonesia (WHO, 2020). Pemerintah melaporkan dua orang terinfeksi COVID 19 pada 2 Maret 2020 (Kemenkes RI, 2020). Pasien yang terinfeksi meningkat menjadi 16.006 kasus di 34 provinsi, 382 kota pada 15 Mei 2020 (Satgas, 2020). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penularan COVID berlangsung sangat cepat dan mudah menyebar, sehingga BNPB (Badan Nasional Pencegahan Bencana) menetapkan COVID 19 sebagai kejadian luar biasa.

STIKes Widya Cipta Husada sebagai perguruan tinggi di bidang kesehatan turut berperan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan kesehatan sebagai wujud nyata membangun masyarakat melalui strategi pengabdian masyarakat. STIKes Widya Cipta Husada memiliki Pusat Kajian Penanggulangan Krisis Kesehatan dan Bencana (PKPK2B) yang berdiri di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Sub Bagian PKPK2B memiliki wewenang untuk melakukan pengkajian dan penatalaksanaan krisis kesehatan dan bencana di lingkungan STIKes Widya Cipta Husada maupun melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar. Sehingga dalam kondisi ini PKPK2B bersama LPPM melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Dilem, Kepanjen yang merupakan lokasi STIKes Widya Cipta Husada. Komitmen untuk menekan kasus COVID 19 yang merupakan krisis kesehatan, terutama di wilayah desa Dilem, Kepanjen, Malang. Kerjasama dengan pihak perangkat desa perlu dilakukan untuk menangani pandemi ini. Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah kekurangan tenaga ahli dalam bidang kesehatan untuk melakukan kegiatan promosi kesehatan dalam rangka pencegahan penyakit yang diakibatkan oleh virus corona.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra berupa ancaman terdampak pandemi COVID 19 yang semakin meningkat. Kasus di wilayah Kabupaten Malang, hingga tanggal 13 September 2020 terdapat 8 orang Probable, 1322 orang Suspek, 844 orang terkonfirmasi positif, 725 orang sembuh dan 53 orang meninggal. Sedangkan di Kecamatan Sumberpucung terdapat 19 orang suspek dan 7 orang terkonfirmasi positif (Satgas, 2020). Ada hal unik yang terjadi di salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sumberpucung. Setelah kebijakan *physical distancing* oleh pemerintah, warga di dua desa menanggapi kebijakan tersebut dengan sedikit berlebihan. Beberapa orang di kedua desa, Desa Senggreng dan Desa Sambigede) membuat tembok sebagai pembatas antar dua desa (Budi et al., 2020). Kondisi ini menggambarkan tingkat pengetahuan dan sumber informasi yang kurang benar terkait COVID - 19. Berdasarkan hal tersebut diperlukan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan seputar COVID 19 terutama di Desa Dilem, Kabupaten Malang.

Solusi yang ditawarkan pada program ini adalah pemberian informasi yang akurat terkait COVID - 19, salah satunya dengan penerjunan relawan komunitas ke desa Dilem. Relawan berasal dari unsur mahasiswa dan dosen STIKes WCH akan memberikan promosi kesehatan dan pengetahuan untuk pencegahan penyebaran COVID. Relawan ini akan bekerjasama dengan perangkat Desa.



2. METODE

Lokasi kegiatan di Desa Dilem, Kepanjen, Kabupaten Malang dilakukan secara koordinasi dengan relawan COVID dari STIKes WCH dan perangkat desa serta tokoh masyarakat di Desa Dilem. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa promosi kesehatan kepada warga secara *off line* dengan mendatangi rumah warga (*door to door*) dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat.

Kegiatan awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyusunan proposal pengabmas kepada LPPM, unsur pimpinan STIKes WCH, kepala Desa. Selanjutnya adalah perencanaan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya promosi kesehatan dalam mencegah wabah ini. Rencana yang sudah matang dikoordinasikan dengan relawan dan pihak desa, serta menggali informasi untuk kebutuhan pelaksanaan program ini. Promosi kesehatan direncanakan melalui pembuatan proposal, pembuatan media promosi, koordinasi. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa poster dan *leaflet* untuk media promosi, laptop untuk kegiatan promosi, *log book* untuk mencatat, dan kamera untuk dokumentasi kegiatan.

Inti dari kegiatan ini adalah promosi kesehatan pada mitra (warga desa). Adapun metode pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan adalah sosialisasi dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan yakni dengan mengikuti kegiatan posko SATGAS COVID-19 di wilayah tugas, membantu pendataan warga pendatang dan/atau setelah bepergian dari wilayah yang memiliki angka terkonfirmasi positif COVID - 19 tinggi dan mengikuti penyemprotan desinfektan sesuai jadwal yang telah ditentukan, membantu menyebarkan informasi promosi kesehatan kepada masyarakat, membentuk memberikan edukasi dan memberi dukungan psikologis untuk mengurangi kepanikan masyarakat selama pandemi COVID-19 dan membantu dalam mengorganisir dan mengarahkan masyarakat yang memerlukan informasi terkait alur tindakan di masyarakat.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan posko SATGAS COVID-19 di wilayah tugas dilakukan secara bergantian dengan jadwal piket dengan relawan dari prodi lain di STIKes WCH. Kegiatan di posko yang dilakukan oleh relawan yang membantu program pengabdian masyarakat ini antara lain membantu pendataan warga pendatang dan/atau setelah bepergian dari wilayah yang memiliki angka terkonfirmasi positif COVID - 19 tinggi dan mengikuti penyemprotan desinfektan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Data hasil pendataan disetorkan ke pihak desa. Pihak desa akan berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk mengarahkan isolasi mandiri dan melakukan pemantauan selama 14 hari sebelum berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Isolasi mandiri sesuai dengan pedoman Direktorat Pencegahan Penyakit (2020), yang menyatakan bahwa pelaku perjalanan dari negara/area transmisi lokal yang tidak bergejala wajib melakukan monitoring mandiri terhadap kemungkinan munculnya gejala selama 14 hari sejak kepulangan (RI, 2020). Menurut (Tosepu et al., 2020) periode inkubasi virus penyebab penyakit COVID 19 adalah 5-6 hari, dengan periode terpanjang 14 hari. Sedangkan menurut (Meo et al., 2020) periode inkubasi antara 2-14 hari. Gejala yang tampak setelah 14 hari terinfeksi antara lain kelelahan, batuk, hidung beringsus, sakit kepala, diare, muntah dan kehilangan kemampuan indra pembau (Sheikhi et al., 2020). Karantina, isolasi mandiri dan pembatasan perjalanan merupakan upaya untuk mencegah penularan virus (Du et al., 2009). Berdasarkan literatur, maka saran isolasi mandiri selama 14 hari, merupakan upaya mencegah penularan penyakit secara maksimal. Adapun kegiatan pendataan telah didokumentasikan pada Gambar 1.



Yahmi Ira Setyaningrum¹, Alifia Candra Puriastuti²

Promosi Kesehatan Upaya Pencegahan COVID 19 Bekerja Sama Dengan Relawan Mahasiswa dan Desa Dilem



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan pendataan warga pendatang dan/atau setelah bepergian dari wilayah zona merah

Edukasi PHBS (perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan dan penanggulangan COVID 19 (Sulaeman, 2020). PHBS mencegah penularan virus melalui droplet yang dikeluarkan saat bernafas, batuk, bersin, kontak yang dekat antara mukosa pada lapisan kulit, menyentuh benda atau permukaan benda yang mengandung droplet, dan kontaminasi feses (Wan et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penularan virus melalui kontak langsung dan tidak langsung. Penularan langsung melalui droplet dan kontak fisik yang dekat (Lippi et al., 2020). Penularan tidak langsung melalui permukaan benda yang mengandung droplet atau lingkungan (Gorbalenya et al., 2020). Virus dapat bertahan pada lingkungan selama 48 jam pada temperatur 20°C (Susilo et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut permukaan benda yang sering tersentuh oleh manusia sebaiknya sering dibersihkan.

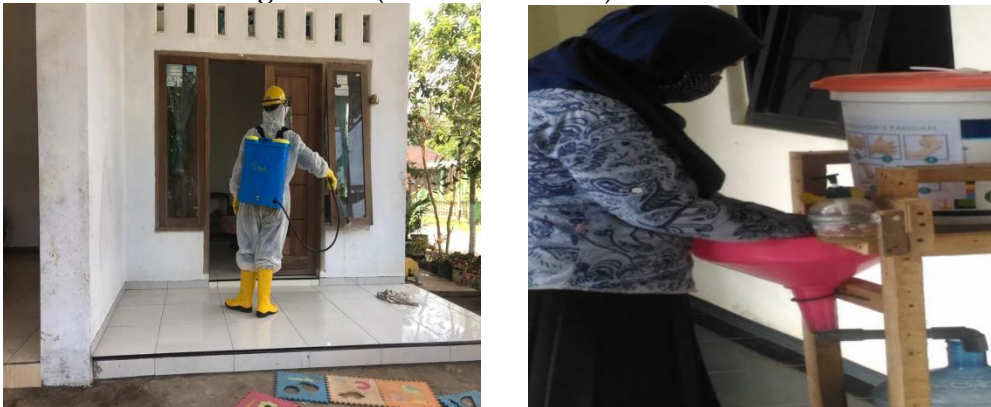
Virus penyebab COVID tergolong dalam sub famili coronaviridae, famili coronaviridae, ordo Nidovirales (Chen et al., 2020). Ciri khas ordo ini mengandung single strand RNA dengan empat protein penyusun yaitu *spike*, *envelope*, *membrane* dan *nucleoprotein* (González et al., 2003). *Spike* protein mengandung glikoprotein, sedangkan struktur membran tersusun oleh lipid dan protein (Vankadari & Wilce, 2020). Struktur membran yang tersusun lipid mudah rusak oleh sabun, karena sabun memiliki gugus polar dan non polar (Dong et al., 2020). Gugus non polar pada sabun akan berikatan dengan lemak pada membran virus, sehingga terjadi pelarutan lemak yang berakibat kerusakan struktur membran virus (Yang et al., 2020). Hal inilah yang menjadi dasar perlunya edukasi untuk melakukan cuci tangan dalam mencegah penularan virus. Edukasi untuk cuci tangan telah dilakukan pada program



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

pengabdian kepada masyarakat di Desa Dilem. Adapun dokumentasi kegiatan tercantum pada Gambar 2.

Kegiatan yang dilakukan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat melalui kegiatan desinfeksi lingkungan dengan menyemprotkan cairan yang mengandung desinfektan ke lingkungan. Adapun dokumentasi kegiatan tercantum pada Gambar 2. Kegiatan desinfeksi ke lingkungan merupakan upaya pencegahan penularan virus melalui kontak tidak langsung. Walaupun sebenarnya kegiatan penyemprotan kurang efektif dalam mencegah penularan virus, tetapi tetap dilakukan agar masyarakat merasa aman. Lebih efektif jika cairan desinfektan disemprotkan pada permukaan benda yang sering disentuh oleh tangan manusia, seperti ganggang pintu, kunci, handphone. Desinfektan merupakan senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada benda mati (Levinson, 2008). Desinfektan seperti 0,1% hipoklorit dan etanol 70% efektif untuk membunuh mikroorganisme (Susilo et al., 2020).



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penyemprotan dan Edukasi cuci tangan

Kegiatan menyebarkan informasi kepada masyarakat merupakan upaya untuk mengurangi penyebaran virus SARS COV 19. Kegiatan promosi kesehatan dilakukan *door to door* ke rumah masyarakat dengan mensoliasikan gerakan 3M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari keramaian/kerumunan. Pencegahan COVID 19 dapat dilakukan melalui personal higiene yang baik, menggunakan masker, ventilasi udara yang baik dan menghindari keramaian (Wan et al., 2020). Promosi kesehatan bertujuan untuk memberikan edukasi dan memberi dukungan psikologis untuk mengurangi kepanikan masyarakat selama pandemi COVID-19.

Edukasi melalui promosi kesehatan dilakukan untuk membantu dalam mengorganisir dan mengarahkan masyarakat, juga memberikan informasi tentang gejala penyakit, penyebab penyakit, upaya untuk mencegah penyakit. Promosi kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar sikap dan perilaku berubah menjadi lebih baik mencegah untuk penyebarluasan penyakit yang lebih parah (Yanti et al., 2020). Oleh karena itu pada promosi kesehatan yang dilakukan tidak hanya memberikan pengetahuan saja, tetapi juga disertai praktik untuk meminimalkan penularan penyakit. Praktik yang dilakukan yaitu cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun.

Promosi kesehatan merupakan salah satu strategi untuk merubah perilaku masyarakat di Desa Dilem untuk mencegah penyakit. Pencegahan *Covid-19* melalui upaya meningkatkan pengetahuan tentang gejala, penyebab dan upaya pencegahan penyebaran *Covid-19*. Virus corona merupakan tipe virus yang mudah menyebar secara cepat melalui sistem pernafasan manusia (Du et al., 2009). Promosi kesehatan yang dilakukan *door to door* menggunakan media poster yang bertujuan menghimbau agar masyarakat melakukan perilaku hidup bersih (PHBS), *social distancing* dan isolasi untuk mencegah penularan virus penyakit ini (Zhou et al.,



2020). Cara pencegahan penyebaran *Covid-19* yang paling efektif adalah dengan memutus rantai penularan. Cara memutus penularan melalui upaya meningkatkan perilaku dan pengetahuan masyarakat dan menerapkan pola hidup sehat dan bersih (Kemenkes RI, 2020). PHBS antara lain menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama 20 detik lalu bilas; menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju sehingga tidak menularkan ke orang lain; makan makanan bergizi seimbang; mengonsumsi buah-buahan dan sayuran; melakukan olahraga minimal setengah jam setiap hari; meningkatkan daya tahan tubuh; cukup istirahat dan segera berobat jika sakit.

Asupan gizi dapat meningkatkan sistem imun dalam mencegah tertular penyakit COVID 19 (Kinasih, 2021). Zat gizi yang dapat meningkatkan sistem imun meliputi zat gizi makro dan mikro. Zat gizi makro antara lain karbohidrat, protein, dan lemak sebagai sumber energi. Zat gizi mikro antara lain vitamin A, vitamin C, vitamin D, vitamin E, selenium, zink. Bahan pangan yang berfungsi meningkatkan sistem imun antara lain madu, kunyit, habatusauda, jahe, bawang putih kurma (El-Far et al, 2018). Berdasarkan hal tersebut perlu disampaikan juga dalam kegiatan promosi kesehatan selanjutnya tentang peran zat gizi dalam meningkatkan sistem imun.

4. KESIMPULAN

Promosi kesehatan dilakukan dengan kerjasama antara aparat desa, relawan dan STIKes WCH. Salah satu materi dalam promosi kesehatan adalah upaya melakukan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran *Covid-19*. Masyarakat terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran *Covid-19*, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran *Covid-19*. PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran *Covid-19* yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Maka masyarakat perlu dihimbau secara terus menerus melakukan gerakan PHBS yang dapat menjadi kunci pencegahan penyebaran *Covid-19* pada masa pandemik ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIKes WCH yang telah memberi dana hibah untuk kegiatan pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan relawan mahasiswa, dan aparat Desa Dilem. Selain diucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Dilem, beserta seluruh perangkatnya, Relawan Gugus Tugas COVID yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alabsi, M. (2020). Journal of Infectious Diseases & Case Reports Epidemiology , Clinical Manifestation , and Characteristic of Coronavirus Covid-19 in Palestine and Regional Areas. *Journal of Infectious Diseases & Case Reports*, 2(2), 1-6.
- Budi, C. S., Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Duduk Perkara Warga 2 Desa Saling Tutup Jalan, Berawal dari Salah Paham Terkait Physical Distancing," K. untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2020/05/11/05324681/duduk->



- perkara-warg.-2-desa-saling-tutup-jalan-berawal-dari-salah-paham?page=all., Budi, E. : C. S., Cepat., D. aplikasi K. co. untuk akses berita lebih mudah dan, <https://bit.ly/3g85pkA>, A., & <https://apple.co/3hXWJ0L>, I. (2020). Duduk Perkara Warga 2 Desa Saling Tutup Jalan, Berawal dari Salah Paham Terkait Physical Distancing Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Duduk Perkara Warga 2 Desa Saling Tutup Jalan, Berawal dari Salah Paham Terkait Physical Distancing”, . <https://Regional.Kompas.Com/Read/2020/05/11/05324681/Duduk-Perkara-Warga-2-Desa-Saling-Tutup-Jalan-Berawal-Dari-Salah-Paham?Page=all>.
- Chen, Y., Liu, Q., & Guo, D. (2020). Emerging coronaviruses: Genome structure, replication, and pathogenesis. *Journal of Medical Virology*, 92(4), 418–423. <https://doi.org/10.1002/jmv.25681>
- Dong, N., Yang, X., Ye, L., Chen, K., Chan, E. W. C., Yang, M., & Chen, S. (2020). Genomic and protein structure modelling analysis depicts the origin and infectivity of 2019-nCoV, a new coronavirus which caused a pneumonia outbreak in Wuhan, China. *BioRxiv*, 1–14. <https://doi.org/10.1101/2020.01.20.913368>
- Du, L., He, Y., Zhou, Y., Liu, S., Zheng, B. J., & Jiang, S. (2009). The spike protein of SARS-CoV - A target for vaccine and therapeutic development. *Nature Reviews Microbiology*, 7(3), 226–236. <https://doi.org/10.1038/nrmicro2090>
- El-Far AH, Oyinloye BE, Sepehrimanesh M, A. M., & Abu-Reidah I, S. H. (2018). Date Palm (Phoenix dactylifera): Novel Findings and Future Directions for Food and Drug Discovery. *Curr Drug Discov Technol*, 16(1), 2–10.
- González, J. M., Gomez-Puertas, P., Cavanagh, D., Gorbalenya, A. E., & Enjuanes, L. (2003). A comparative sequence analysis to revise the current taxonomy of the family Coronaviridae. *Archives of Virology*, 148(11), 2207–2235. <https://doi.org/10.1007/s00705-003-0162-1>
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses – a statement of the Coronavirus Study Group. *BioRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862>
- Kemendes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). *Kemendes*, 19(September), 17–19. https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf
- Kinasih, LN. (2021). ASUPAN GIZI PRIMER PADA PASIEN COVID-19. In Z. S. U. Nurlaili Susanti, Riskiyah (Ed.), *THE COVIDPEDIA Opini Refleksi Overview Praktik Baik* (1st ed., pp. 1–12). Media Nusa Creative.
- Levinson, W. (2008). *Review of Medical Microbiology and Immunology* (Tenth Edit). The Mc Graw Hill Companies, Inc.
- Lippi, G., Sanchis-Gomar, F., & Henry, B. M. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): the portrait of a perfect storm. *Annals of Translational Medicine*, 8(7), 497–497. <https://doi.org/10.21037/atm.2020.03.157>
- Meo, S. A., Alhowikan, A. M., Khelaiwi, T. A. L., Meo, I. M., Halepoto, D. M., Iqbal, M., Usmani, A. M., Hajjar, W., & Ahmed, N. (2020). Novel coronavirus 2019-nCoV: Prevalence, biological and clinical characteristics comparison with SARS-CoV and MERS-CoV. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences*, 24(4), 2012–2019. https://doi.org/10.26355/eurrev_202002_20379
- RI, M. K. (2020). *Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian* (Vol. 2019).
- Satgas. (2020). *Data Sebaran COVID di Indonesia*. <https://Covid19.Go.Id>. <https://covid19.go.id>



- Sheikhi, K., Shirzadfar, H., & Sheikhi, M. (2020). A Review on Novel Coronavirus (Covid-19): Symptoms , Transmission and Diagnosis Tests Research in Infectious Diseases and Tropical Medicine A Review on Novel Coronavirus (Covid-19): Symptoms , Transmission and Diagnosis Tests. *Research in Infectious Diseases and Tropical Medicine*, 2(1), 1–8.
- Sulaeman, S. S. dan. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat desa jelantik dalam menghadapi pandemi corona virus diseases–19 (covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 2020 - Jurnal.Ikipmataram.Ac.Id*, 1(2), 70–79.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D. S., Ahmad, L. O. A. I., Lestari, H., Bahar, H., & Asfian, P. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of the Total Environment*, 725. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- Vankadari, N., & Wilce, J. A. (2020). Emerging WuHan (COVID-19) coronavirus: glycan shield and structure prediction of spike glycoprotein and its interaction with human CD26. *Emerging Microbes and Infections*, 9(1), 601–604. <https://doi.org/10.1080/22221751.2020.1739565>
- Wan, Y., Shang, J., Graham, R., Baric, R. S., & Li, F. (2020). Receptor Recognition by the Novel Coronavirus from Wuhan: an Analysis Based on Decade-Long Structural Studies of SARS Coronavirus. *Journal of Virology*, 94(7), 1–9. <https://doi.org/10.1128/jvi.00127-20>
- WHO. (2020). Corona Disease. In *Who Corona Disease*. <https://covid19.who.int/>
- Yang, J., Zheng, Y., Gou, X., Pu, K., Chen, Z., Guo, Q., Ji, R., Wang, H., Wang, Y., & Zhou, Y. (2020). Prevalence of comorbidities and its effects in coronavirus disease 2019 patients: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 91–95. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.017>
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan. (2020). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga Jarak sebagai Pencegahan Penularan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(Special Issue), 4–14.
- Zhou, P., Yang, X. Lou, Wang, X. G., Hu, B., Zhang, L., Zhang, W., Si, H. R., Zhu, Y., Li, B., Huang, C. L., Chen, H. D., Chen, J., Luo, Y., Guo, H., Jiang, R. Di, Liu, M. Q., Chen, Y., Shen, X. R., Wang, X., ... Shi, Z. L. (2020). A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature*, 579(7798), 270–273. <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2012-7>

